

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan bisa didapatkan dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan seseorang, karena tujuan dari pendidikan itu sendiri yakni, menambah pengetahuan, wawasan, juga pengalaman-pengalaman baik yang akan diperoleh individu itu sendiri. Dengan pendidikan inilah masing-masing individu bisa memecahkan suatu masalah dan menemukan jawaban dan penyelesaian dari kendala apa yang dihadapinya. Semakin banyak seseorang mendapatkan pendidikan yang baik, maka semakin banyak ilmu-ilmu pengetahuan yang akan diketahuinya.

Pada masa usia dini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, oleh sebab itu penyerapan informasi yang langsung direspon oleh otak juga sangat cepat, karenanya anak bisa dengan mudah meniru baik perkembangan bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Perkembangan seni pada anak usia dini adalah perkembangan berupa, kemampuan anak dalam karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media, atau anak dapat membuat karya seni sesuai dengan kreativitasnya misalnya gerak dan tari yang dihasilkan, visual bahkan musik. Kemampuan anak mengahasilkan kreativitasnya dalam perkembangan musiknya dapat dikatakan sebagai kecerdasan musikal yang dimiliki anak.

Musik merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari dari awal bangun tidur sampai tidur lagi. Dari bangun tidur sudah mendengarkan alarm berbunyi, melihat televisi juga terdapat musik yang mengiringi, setiap apa yang didengar merupakan musik yang selalu ada untuk mengikuti kehidupan. Tanpa musik hidup seperti mati karena tidak mendengarkan suara yang mempunyai nada dan volume tertentu. Setiap anak yang dilahirkan mempunyai kemampuan untuk

bermusik. Karena itu anak memerlukan orang tua yang peduli terhadap musik sehingga kemampuan musik anak akan berkembang dengan optimal.

Seorang anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi akan memiliki kemampuan yang baik dalam memainkan sebuah lagu dengan diiringi dengan salah satu alat musik, menggerak-gerakkan tubuh sesuai irama atau ikut bernyanyi dan dapat memainkan alat musik. Apabila anak sejak dini anak distimulasi dengan suara-suara, bunyi-bunyi terutama yang membentuk harmoni seperti musik, maka bagian otak kanan di wilayah perkembangan intuitif akan semakin peka.

Musik merupakan bagian dari hidup manusia yang senantiasa ada dalam setiap aktivitasnya, Sehingga kecerdasan musik merupakan hal penting yang harus dikembangkan sejak dini dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi dan dapat merangsang daya ingat anak untuk perkembangan yang lebih baik.

Bermain musik serta mendengarkan musik merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak akan dengan mudah mengikuti kegiatan ini. Bagi anak yang sangat menyukai berbagai kegiatan musik. Mereka menganggap bahwa musik dapat menimbulkan rasa kebersamaan serta rasa gembira.

Musik bisa membantu anak kecil menyintesis pengalaman, penyesuaian dengan kegiatan baru, tenang selama tidur siang, membangun harga diri dan meningkatkan kinerja dalam pelajaran. Kecerdasaan musikal bermanfaat bagi perkembangan anak usia dini diantaranya: 1) Memiliki pengetahuan bagaimana cara meredusir stress yang sedang dialaminya. 2) Meningkatkan kemampuan kreativitas dirinya maupun orang lain. 3) Menggali berbagai kemampuan terpendam untuk kepentingan belajarnya dan mengingat berbagai informasi tentang sesuatu: orang, tempat, benda dan sebagainya. 4) Mengasah suasana hati untuk lebih mengoptimalkan keberadaan dirinya. 5) Memiliki pengetahuan untuk memperdalam hubungan personalnya dengan orang lain.

Pembelajaran oleh guru kaitannya dengan kecerdasan musikal, yakni guru mengajarkan anak bagaimana bermain alat musik dengan baik, guru membimbing anak mulai dari cara mengetuk-ngetuk alat musik, bagaimana ketukannya, berapa banyak ketukan guru memberikan contoh. Selain itu, guru mengajarkan lagu-lagu

sesuai dengan tema yang sedang berlangsung, dengan cara mengajak anak bernyanyi sambil memainkan beberapa alat musik yang ada, mulai dari menghafal tangga nada satu-persatu sampai dengan memainkan nadanya secara keseluruhan. Apabila kegiatan anak saat itu membuat alat musik, maka guru akan memberikan pengarahan alat musik apa yang akan dibuat dan memberikan contoh bagaimana cara membuat alat musik tersebut. Sehingga kegiatan seperti ini, yang dilakukan guru akan mempengaruhi kecerdasan musikal anak dengan baik.

Sesuai pengamatan awal di TK Sains al-Irsyad al-Islamiyyah bahwa Guru melaksanakan pembelajaran musikal pada anak kelompok B pada kenyataannya dari 20 jumlah anak hanya 15 anak saja yang mampu dalam memainkan alat musik perkusi, sedangkan 5 anak belum mampu dalam mengikuti irama musik dengan perkusi, belum dapat memainkan alat musik perkusi dan kurang senang dalam memainkan alat musik perkusi tersebut.

Dalam mengembangkan kecerdasan musikal, seorang guru haruslah menggali kemampuan anak dalam bermain alat musik perkusi. Guru haruslah mampu membuat kegiatan untuk anak, seperti mengenalkan alat musik perkusi pada anak, selain itu mengajarkan anak menggunakan alat musik dengan benar.

Adapun faktor penyebab kurangnya perkembangan musikal anak diduga disebabkan oleh kurangnya faktor keturunan dari orang tua yang mampu memainkan alat musik, kurangnya minat dan bakat anak dalam memainkan alat musik, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dalam menyediakan fasilitas seperti alat musik yang mendukung kecerdasan musikal anak berkembang, lingkungan yang ditempati oleh anak kurang mendukung untuk perkembangan kecerdasan musikal itu sendiri. Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, maka penanganannya harus dilakukan sedini mungkin, dimana anak perlu dibantu dalam mengembangkan kecerdasan musikal terutama dalam hal memainkan alat musik perkusi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik membahas penelitian ini dalam suatu kajian ilmiah dengan formulasi judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal Anak Pada Anak kelompok B di TK SAINS AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi yakni Kurangnya minat dan bakat anak dalam bermain alat musik perkusi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut; Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan musikal anak usia dini di kelompok B TK Sains Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan musikal anak di kelompok B di TK Sains Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai inti kajian masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

### **1.5.1 Secara Teori**

- a. Dapat dijadikan suatu acuan untuk mengukur kemampuan kecerdasan musikal anak usia dini.
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi kecerdasan musikal pada anak usia.

### **1.5.2 Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan :**

a) Untuk Guru

Dengan penelitian ini, guru dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan musikal, dengan demikian guru diharapkan agar menjadi fasilitator juga mampu menyediakan media yang sesuai untuk dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan musikal pada anak.

b) Untuk Anak

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah minat anak dalam kegiatan musikal, serta mampu mengembangkan kecerdasan yang sudah dimiliki oleh anak agar berkembang lebih baik lagi.

c) Orang Tua

Penelitian ini diharapkan kepada orang tua untuk dapat memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan musikal anak, agar orang tua mampu memberikan rangsangan yang tepat untuk perkembangan kecerdasan musikal pada anak.

d) Kepala Sekolah

Penelitian ini, dapat dijadikan bahan masukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan musikal anak, sehingga pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung perkembangan anak tersebut.

e) Untuk Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, bisa menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan musikal pada anak.